



.....
EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENARI TARI “PANJI SEMIRANG” BAGI SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 1 RENDANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh
Ni Wayan Suryati
SMP Negeri 1 Rendang

Abstract

Classroom action research which be done at VIII E class of SMP Negeri 1 Rendang for first semester in 2015/2016, aims to improve dance skill which a part of Art and Culture (Seni Budaya) subject, it used methods of cooperative learning model Numbered Head Together (NHT). Data of this research were collected by giving dancing skill test. In analysing the collected data, researcher used descriptive analysis method. Data which resulted from this research consisted of first data, cycle I data and cycle II data. From first data, acquired average grade score is 66.6 and completeness learning is 52%. These data are far below expectation, because the minimum score (KKM) of Art and Culture subject is 70. On cycle I, the score has been increasing, the average score is 72 and completeness learning percentage is 76%. On cycle II, acquired average score has already reached 77 and completeness learning percentage is 100%. Data on cycle II has been as expected due to the use of its constructivist learning model. The conclusion is cooperative learning model Numbered Head Together (NHT) can increase student dancing skills.

Keywords: Numbered Head Together, Dancing Skill & Panji Semirang Dance

PENDAHUALUAN

Pembelajaran seni budaya, seiring dengan program Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara bersama untuk memenuhi kebutuhan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan kebijakan pendidikan nasional (Raharjo, 2003:5).

Dalam kenyataannya, para siswa mengalami kesulitan dalam mengekspresikan tari-tarian dalam sebuah pertunjukan mengingat pesatnya perkembangan di dunia tari serta terbatasnya alokasi waktu yang tersedia dalam melatih tari-tarian kepada peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil keterampilan data awal siswa kelas VIII E banyak yang belum tuntas. Dimana kriteria ketuntasan minimal siswa SMPN 1 Rendang 85% yaitu sama dengan KKM (70).

Uraian data tersebut di atas sangat menarik perhatian penulis melakukan penelitian

tindakan kelas, dengan Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Untuk Meningkatkan Keterampilan menari Tari Panji Semirang Bagi Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Rendang Tahun Pelajaran 2015/2016. Sehingga apa yang menjadi permasalahan dapat terpecahkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan keterampilan menari Tari Panji Semirang bagi siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Rendang semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menari tari Panji Semirang bagi siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Rendang melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*.



LANDASAN TEORI

Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together (NHT)*

2.1. Deskripsi Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi yang digunakan oleh guru untuk mencapai kompetensi peserta didik dengan pendekatan, metode dan teknik- teknik belajar lainnya.

2.2. Pendekatan Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together (NHT)*

Pendekatan Tipe *Numbered Head Together (NHT)* merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Spencer Kagan (Ibrahim,dkk,2000). Salah satu tipe pendekatan struktural adalah tipe *Numbered Head Together*, yang dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang mencakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut, pendekatan ini dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas pembelajaran yang terpusat pada guru (tradisional), sebagai gantinya mengajukan pertanyaan terhadap seluruh kelas, guru menggunakan struktural empat langkah berikut ini (Jatmoko, 2004).

Langkah 1: Penomoran

Guru sebagai siswa ke dalam kelompok dengan anggota 5-6 orang dan kepada setiap anggota kelompok di beri nomer 1 sampai 5 atau 6 (sebanyak anggota kelompok).

Langkah 2: Mengajukan Pertanyaan Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, pertanyaan dapat bervariasi.

Langkah 3: Berpikir Bersama

Siswa menyatukan pendapatnya terhadap pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam kelompoknya mengetahui jawaban itu.

Langkah 4: Menjawab

Guru memanggil suatu nomer tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tugasnya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Keterampilan Menari

Salah satu tugas seorang guru adalah mengadakan suatu evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui keterampilan menari siswa, salah satunya adalah keterampilan menari tari Panji Semirang .

Tari Panji Semirang

Merupakan salah satu tari kekebyaran yang digubah dari tari Candrametu yang diciptakan oleh I Nyoman Kaler bersama I Wayan Lotering. Sekitar tahun 1942 bersama salah seorang muridnya yang bernama I Wayan Rindi, Kaler merevisi tarian Candrametu yang kemudian dinamai Kebyar Dung sesuai dengan pukulan nada Dung yang mengawali kebyar iringan tarinya. Sebutan tari Panji Semirang disepakati tahun 1948 pada saat pementasan di Surabaya. Namun yang telah dikenal masyarakat tarian ini diciptakan tahun 1942.

Hipotesis Tindakan

Memperhatikan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Penerapan model pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together (NHT)*, Isjoni (2009: 78). Model pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together (NHT)*, Isjoni (2009: 78) efektif untuk meningkatkan keterampilan menari, Tari Panji Semirang bagi siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Rendang.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMP N 1 Rendang. Jadwal pelaksanaan penelitian ini adalah pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 (antara bulan September sampai dengan Nopember)

Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

• Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Rendang, kabupaten Karangasem, provinsi Bali. Agar memudahkan penulis mengadakan

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems



penelitian melalui demonstrasi mengajar, yang menjadi subyek penelitian adalah semua siswa kelas VIII E sebanyak 25 orang 14 orang perempuan dan 11 orang laki-laki, pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016. Waktu penelitian untuk kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu selama tiga bulan yakni bulan September sampai dengan Nopember 2015. Kegiatan pembelajaran yang diteliti adalah pada kompetensi dasar mengekspresikan tari Panji Semirang.

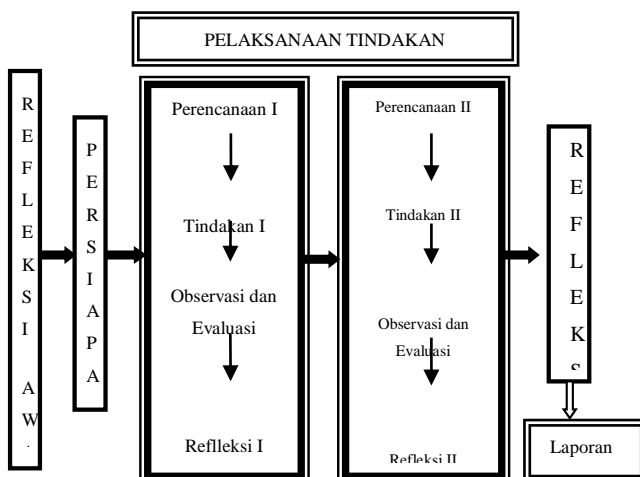
Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah peningkatan keterampilan belajar menari siswa kelas VIII E. SMP Negeri 1 Rendang. Mengingat bahwa model pembelajaran kooperatif ruang lingkupnya sangat luas, maka dalam penelitian ini model pembelajaran kooperatif tersebut dibatasi ruang lingkupnya yaitu khusus dalam model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri atas empat tahap yakni: a. Perencanaan; b. Tindakan; c. Observasi atau Evaluasi; d. Refleksi. Tahapan tersebut dapat digambarkan dalam bagan berikut.

Gambar 1. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas



HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Kemampuan siswa SMP Negeri 1 Rendang dalam kegiatan pembelajaran yang diteliti adalah pada kompetensi dasar mengekspresikan tari Panji Semirang. Untuk mendapat data akurat tentang kondisi awal siswa, penelitian mengadakan tes awal. Sebelum pelaksanaan tes awal, dilaksanakan proses pembelajaran secara konvensional yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan terhadap subyek penelitian yaitu siswa kelas VIII E sebanyak 25 orang, 14 orang perempuan dan 11 orang laki-laki, SMP Negeri 1 Rendang. Pembelajaran dengan metode ceramah dilaksanakan pada hari Sabtu 19 September 2015. Pada pertemuan tersebut dari 25 siswa yang tercatat semua hadir.

1. Hasil tes awal

Dari pelaksanaan tes awal yang dilakukan pada hari Sabtu, 19 September 2015.

Secara rinci dapat diuraikan bahwa dari 25 orang siswa kelas VIII E yang hadir pada pelaksanaan tes awal hanya 13 orang (52%) yang tuntas, dan 12 orang (48%) belum tuntas. Dengan daya serap mencapai 67%. diatas dianalisis, dibandingkan dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) yang berlaku di SMP Negeri 1 Rendang tahun pelajaran 2015/2016 yaitu dengan KKM 70. Secara ringkas data tes hasil belajar pada tahap awal disampaikan pada tabel 01 berikut ini.

Tabel 1. Data Tes Awal Keterampilan Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII E

Untuk mengetahui rata-rata, daya serap dan ketuntasan yang diperoleh siswa maka akan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 01. Data Tes Awal Keterampilan Menari Tari Panji Semirang Kelas VIII E

NO		Nama Siswa	NILAI		KET
			KKM	SIKLU S I	
1	8528	Ni Komang Ayu Trisnayanti	70	75	T
2	8529	I Kadek Agus Adi Antara	70	60	BT
3	8530	Ni Komang Ririn Satriani	70	75	T
4	8531	I Kadek Darmayasa	70	60	BT



5	8532	I Ketut Ediawan	70	65	BT
6	8533	Kadek Arya Deva Saputra	70	60	BT
7	8534	I Made Oka Premana	70	75	T
8	8535	I Wayan Gede Rikiana Adi Putra	70	70	T
9	8536	Ni Komang Eliana Prabaningsih	70	70	T
10	8537	Ni Komang Melyawati	70	70	T
11	8538	I Putu Krisna Mahendra	70	70	T
12	8539	I Wayan Agus Adipanasatya	70	65	BT
13	8540	Ni Komang Ayu Pramianti	70	60	BT
14	8541	Ni Komang Intan Wahyuni	70	60	BT
15	8542	Ni Luh Sari Arta Dewi	70	70	T
16	8543	Ni Kadek Ari Novita Sari	70	60	BT
17	8544	Ni Luh Putu Tania Dewi	70	60	BT
18	8545	Ni Komang Ayu Pande Tri Indra Dewi	70	70	T
19	8546	Dewa Made Adi Antara Putra	70	60	BT
20	8547	I Ketut Widiasa	70	70	T
21	8549	Ni Kadek Dwi Candra Yuli Arini	70	70	T
22	8550	Ni Kadek Nanda Setia Wahyuni	70	60	BT
23	8551	Dw Ngk. Made Reno Candrika S.	70	60	BT
24	8552	Ni Putu Olby Indriana Febio	70	80	T
25	8553	Ni Putu Astrini	70	70	T
Jumlah Nilai				1665	
Rata-rata				66.6	
Daya Serap (%)				67	
Ketuntasan (%)				52	

Hasil Tindakan Siklus I

Dari implementasi tindakan siklus tersebut di peroleh data seperti di bawah ini:

1. Hasil Tes Akhir

Hasil tes akhir menunjukkan bahwa siswa yang belum tuntas dalam kopetensi dasar tersebut berkurang yaitu dari 12 orang siswa pada tes awal menjadi 6 orang pada tes akhir siklus I walaupun sudah ada

peningkatan, nilai yang diperoleh siswa masih tergolong sedang secara rinci hasil tes akhir pada siklus I di uraikan pada tabel 02 berikut ini.

Tabel 2. Data Tes Akhir Keterampilan Menari Tari Panji Semirang Siklus I Kelas VIII E

NO	NIS	Nama Siswa	NILAI		KET
			KKM	SIKLUS I	
1	8528	Ni Komang Ayu Trisnayanti	70	80	T
2	8529	I Kadek Agus Adi Antara	70	65	BT
3	8530	Ni Komang Ririn Satriani	70	80	T
4	8531	I Kadek Darmayasa	70	65	BT
5	8532	I Ketut Ediawan	70	70	T
6	8533	Kadek Arya Deva Saputra	70	65	BT
7	8534	I Made Oka Premana	70	70	T
8	8535	I Wayan Gede Rikiana Adi Putra	70	75	T
9	8536	Ni Komang Eliana Prabaningsih	70	75	T
10	8537	Ni Komang Melyawati	70	75	T
11	8538	I Putu Krisna Mahendra	70	75	T
12	8539	I Wayan Agus Adipanasatya	70	70	T
13	8540	Ni Komang Ayu Pramianti	70	70	T
14	8541	Ni Komang Intan Wahyuni	70	70	T
15	8542	Ni Luh Sari Arta Dewi	70	75	T
16	8543	Ni Kadek Ari Novita Sari	70	65	BT
17	8544	Ni Luh Putu Tania Dewi	70	70	T
18	8545	Ni Komang Ayu Pande Tri Indra Dewi	70	75	T
19	8546	Dewa Made Adi Antara Putra	70	65	BT
20	8547	I Ketut Widiasa	70	75	T
21	8549	Ni Kadek Dwi Candra Yuli Arini	70	75	T
22	8550	Ni Kadek Nanda Setia Wahyuni	70	70	T
23	8551	Dw Ngk. Made Reno Candrika S.	70	65	BT
24	8552	Ni Putu Olby Indriana Febio	70	85	T
25	8553	Ni Putu Astrini	70	75	T
Jumlah Nilai				1800	
Rata-rata				72	
Daya Serap (%)				72	
Ketuntasan (%)				76	



• Hasil Tindakan Siklus II

Dari penerapan tindakan siklus II tersebut diperoleh hasil seperti di bawah ini. Hasil Tes Akhir, semua tes akhir siklus II dapat dikatakan mengalami peningkatan yang sangat drastis, Nilai yang di peroleh siswa sudah tergolong tinggi secara rinci hasil tes akhir pada siklus II di uraian pada tabel 03 berikut ini.

Tabel 3. Data Tes Akhir Keterampilan Menari Tari Panji Semirang Siklus II Kelas VIII E

NO	NIS	Nama Siswa	NILAI		KET
			KKM	SIKLUS II	
1	8528	Ni Komang Ayu Trisnayanti	70	85	T
2	8529	I Kadek Agus Adi Antara	70	70	T
3	8530	Ni Komang Ririn Satriani	70	85	T
4	8531	I Kadek Darmayasa	70	70	T
5	8532	I Ketut Ediawan	70	75	T
6	8533	Kadek Arya Deva Saputra	70	70	T
7	8534	I Made Oka Premana	70	75	T
8	8535	I Wayan Gede Rikiana Adi Putra	70	80	T
9	8536	Ni Komang Eliana Prabaningsih	70	80	T
10	8537	Ni Komang Melyawati	70	80	T
11	8538	I Putu Krisna Mahendra	70	80	T
12	8539	I Wayan Agus Adipanasatya	70	75	T
13	8540	Ni Komang Ayu Pramianti	70	75	T
14	8541	Ni Komang Intan Wahyuni	70	75	T
15	8542	Ni Luh Sari Arta Dewi	70	80	T
16	8543	Ni Kadek Ari Novita Sari	70	70	T
17	8544	Ni Luh Putu Tania Dewi	70	75	T
18	8545	Ni Komang Ayu Pande Tri Indra Dewi	70	80	T
19	8546	Dewa Made Adi Antara Putra	70	70	T
20	8547	I Ketut Widiasa	70	80	T
21	8549	Ni Kadek Dwi Candra Yuli Arini	70	80	T
22	8550	Ni Kadek Nanda Setia Wahyuni	70	75	T
23	8551	Dw Ngk. Made Reno Candrika S.	70	70	T

24	8552	Ni Putu Olby Indriana Febio	70	90	T
25	8553	Ni Putu Astrini	70	80	T
Jumlah Nilai				1925	
Rata-rata				77	
Daya Serap (%)				77	
Ketuntasan (%)				100	

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan sajian hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II serta pembahasannya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan keterampilan menari tari Panji Semirang siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Rendang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana disimpulkan diatas, berikut ini dikemukakan beberapa saran:

1. Bagi rekan guru Seni Budaya agar dalam proses pembelajaran dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together tipe (NHT)* untuk dapat meningkatkan keterampilan menari siswa.
2. Bagi rekan guru lainnya hendaknya selalu mencari motivasi baru dalam pembelajaran sehingga suasana dikelas menjadi berkualitas, tidak membosankan bagi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

[1] Ibrahim, M dkk. 2000. *Pembelajaran kooperatif*. Surabaya: Universitas Press.

[2] NurKencana, wayan dan Sumatana. 1992. *Evaluasi hasil belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

[3] Lasmawan Wayan, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Makalah)



-
- [4] Bawa, Wayan, 1990, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, Singaraja: Blo
ma
- [5] Arikunto, Suharsimi. 2003, *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka
- [6] Sudjadmiko. 2004:26. *Dasar- dasar dalam Berkesenian*.
- [7] Raharjo. 2003:5. *dasar kurikulum Tingkat Satuan Pendidikn*
- [8] Jihad dan Abdul Haris. 2008:25. *Istilah - istilah Model pembelajaran dengan Model Pengajaran*.
- [9] Wardana Wisnoe. 1960:3. *Pengkajian Tari*.
- [10] Soedarsono. 1990:27. *Djawa dan Bali Dua Pusat Perkembangan Drama Tari di Indonesia*.
- [11] Artika. 1990:108, *Ekpresi dalam Seni Tari*.
- [12] Isjoni. 2009:78. *Pembelajaran Kooperatif Numered Head Tugether (NHT)*